

EVALUASI KEPUASAN PENGUNJUNG TERHADAP ELEMEN FISIK DAN PENATAAN KAWASAN MASJID OMAN AL-MAKMUR KOTA BANDA ACEH

Evaluation Of Visitor Satisfaction With The Physical Elements And Spatial Arrangement Of The Oman Al-Makmur Mosque Area In Banda Aceh

Farah Jubhilla¹, Annisa Qadrunnada², Armia³, Ella Andini Lidia⁴

^{1,2,3}Prodi S1 Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue Naga, Tibang, Kec. Syiah
Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh

⁴Mahasiswa Prodi S1 Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia

E-mail: farahjubhilla@uui.ac.id

Abstrak— Masjid Oman Al-Makmur di Kota Banda Aceh merupakan salah satu masjid dengan tingkat kunjungan tinggi yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial, pendidikan, dan wisata religi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengunjung terhadap elemen fisik dan penataan kawasan masjid, mencakup aspek pelayanan, fasilitas, vegetasi, dan aksesibilitas. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Sampel penelitian berjumlah 140 responden yang dipilih dengan teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengunjung berada pada kategori sangat puas untuk aspek kondisi pelayanan (4,33), ketersediaan fasilitas (4,45), kondisi fasilitas (4,42), kondisi vegetasi (4,21), ketersediaan aksesibilitas (4,22), dan kondisi aksesibilitas (4,36). Sedangkan kategori puas terdapat pada aspek ketersediaan pelayanan (4,03) dan ketersediaan vegetasi (4,13). Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan kawasan Masjid Oman Al-Makmur telah memenuhi ekspektasi pengunjung. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar pengelola masjid melakukan perbaikan dan penambahan fasilitas penunjang seperti area parkir, toilet, serta fasilitas ramah difabel, serta meningkatkan pemeliharaan vegetasi dan penataan kawasan untuk memperkuat kenyamanan dan daya tarik masjid secara berkelanjutan.

Kata kunci: Kepuasan pengunjung, elemen fisik, penataan kawasan, masjid Oman Al-Makmur

Abstract— The Oman Al-Makmur Mosque in Banda Aceh is one of the mosques with a high number of visitors, serving not only as a place of worship but also as a center for social, educational, and religious tourism activities. This study aims to evaluate visitor satisfaction with the physical elements and spatial arrangement of the mosque area, covering aspects of services, facilities, vegetation, and accessibility. The research employed a descriptive quantitative approach, with data collected through questionnaires, observations, and documentation. The sample consisted of 140 respondents selected using a simple random sampling technique. The results showed that visitor satisfaction was categorized as very satisfied for service condition (4.33), facility availability (4.45), facility condition (4.42), vegetation condition (4.21), accessibility availability (4.22), and accessibility condition (4.36). Meanwhile, the satisfied category was found for service availability (4.03) and vegetation availability (4.13). These findings indicate that the management of the Oman Al-Makmur Mosque area has met visitor expectations. Based on the results, it is recommended that the mosque management improve and add supporting facilities such as parking areas, toilets, and disabled-friendly amenities, as well as enhance vegetation maintenance and spatial arrangement to further strengthen the comfort and attractiveness of the mosque sustainably.

Keywords: Visitor satisfaction, physical elements, spatial arrangement, Oman Al-Makmur Mosque

I. PENDAHULUAN

Masjid merupakan bangunan suci yang sangat penting bagi umat Islam, tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat aktivitas sosial, pendidikan, dan kebudayaan. Tingginya populasi umat Muslim di Indonesia menjadikan masjid tersebar di seluruh wilayah, termasuk di Provinsi Aceh yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Salah satu masjid yang menonjol di Kota Banda Aceh adalah Masjid Oman Al-Makmur yang terletak di Jalan Tgk. Moh. Daud Beureueh, Gampong Bandar Baru, Kecamatan Kuta Alam. Masjid ini memiliki arsitektur bergaya Timur Tengah yang indah dan megah, menjadi salah satu landmark religius di kota ini.

Awalnya, Masjid Oman Al-Makmur merupakan sebuah tempat ibadah sederhana bagi masyarakat sekitar Gampong Lampriet. Namun, bencana tsunami pada tahun 2004 merusak bangunan ini. Setelah mengalami renovasi dan perbaikan, masjid ini semakin dikenal luas, baik oleh

masyarakat lokal maupun wisatawan. Berdasarkan data dari pengurus masjid, tingkat kunjungan ke Masjid Oman Al-Makmur tergolong tinggi, dengan pengunjung mencapai 50.000 orang setiap bulannya. Aktivitas di kawasan masjid ini berlangsung hampir tanpa henti, mulai dari ibadah harian, pengajian lintas usia, kegiatan Ramadhan, hingga akad nikah dan pertemuan komunitas.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan keterikatan pada suatu tempat adalah kepuasan [1]. Kepuasan muncul disebabkan oleh perasaan positif yang dirasakan oleh penghuni terhadap kualitas lingkungannya. Kepuasan dan persepsi positif memiliki hubungan mendasar dengan keterikatan pada tempat [1]. Kepuasan terhadap suatu tempat memiliki keterhubungan dengan setiap dimensi dari keterikatan tempat [2]. Keterlibatan individu dalam aktivitas yang terjadi pada suatu tempat merupakan strategi efektif dalam

meningkatkan kepuasan sehingga dapat membentuk keterikatan terhadap tempat tersebut [2].

Secara geografis, masjid ini berada di lokasi strategis, di kawasan perkantoran dan jalur utama Kota Banda Aceh, sehingga mudah diakses oleh masyarakat maupun wisatawan. Terdapat beberapa masjid lain yang terletak di sepanjang jalan ini, namun masjid tersebut tidak banyak dikunjungi seperti Masjid Oman Al-Makmur. Akibat dari tingginya angka kunjungan, pengembangan kawasan pun dilakukan dengan penambahan fasilitas seperti hotel, gedung serbaguna, perpustakaan, TPA/madrasah, ruang konseling, hingga fasilitas ATM. Penataan kawasan yang baik dan kelengkapan elemen fisik diharapkan mampu mendukung kenyamanan pengunjung dan memperkuat daya tarik masjid ini sebagai destinasi wisata religi.

Namun demikian, kualitas elemen fisik dan penataan kawasan perlu dikaji secara komprehensif. Fasilitas yang memadai tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan, tetapi juga oleh kenyamanan, estetika, aksesibilitas, keamanan, dan kemudahan penggunaannya. Evaluasi terhadap elemen fisik seperti bangunan utama, lanskap, sirkulasi, area parkir, fasilitas penunjang, dan kebersihan, serta penataan kawasan secara keseluruhan, menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana kebutuhan pengunjung terpenuhi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan pengunjung terhadap elemen fisik dan penataan kawasan Masjid Oman Al-Makmur Kota Banda Aceh. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola masjid dalam meningkatkan kualitas fasilitas dan kenyamanan kawasan, sehingga dapat mempertahankan dan memperkuat peran masjid sebagai pusat ibadah sekaligus destinasi wisata religi yang representatif.

II. STUDI PUSTAKA

Kepuasan adalah tingkat perasaan yang dirasakan setelah membandingkan kinerja suatu hasil dengan yang diharapkan [3] sedangkan definisi lain kepuasan sebagai harapan konsumen telah terpenuhi [4].

Kepuasan adalah suatu kondisi kesepadan antara pengorbanan yang telah dilakukan dengan hasil yang didapatkan [5]. Faktor yang mempengaruhi kepuasan adalah sebagai berikut [6].

1. **Kualitas Produk**
Kualitas dari suatu produk sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Pengguna akan merasa puas jika produk yang digunakan merupakan produk yang berkualitas.
2. **Sistem Pelayanan**
Kepuasan pengguna juga tergantung kepada sistem pelayanan. Apabila pelayanan baik maka pengguna akan merasa puas, begitu pula sebaliknya.
3. **Emosional**
Pelanggan akan merasakan kepuasan dari suatu produk yang memiliki nilai emosional (emotional value). Meskipun terkadang produk yang ditawarkan sangat mahal dan sulit didapatkan.
4. **Harga**
Produk yang memiliki kualitas sama tapi dengan harga yang lebih murah lebih memungkinkan pengguna merupakan salah satu faktor yang menentukan kepuasan.
5. **Kemudahan mendapatkan produk**

Pengguna cenderung merasa puas pada suatu produk yang memiliki kemudahan dalam mendapatkan produk tersebut.

Kepuasan terhadap sebuah produk arsitektur dipengaruhi oleh empat hal berikut [7].

1. **Ketersediaan fasilitas**
Kepuasan pengguna suatu produk arsitektur dapat dinilai melalui kelengkapan fasilitas yang ada pada tempat tersebut.
2. **Kondisi fasilitas**
Setelah mengetahui kelengkapan fasilitas pada suatu produk arsitektur, pengguna akan menilai kondisi fasilitas dan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.
3. **Vegetasi**
Vegetasi merupakan salah satu elemen penting pada sebuah produk arsitektur. Beberapa tanaman memiliki fungsi tertentu seperti peredam kebisingan, peneduh, penahan angin dan fungsi estetika. Vegetasi merupakan salah satu indikator untuk menilai kepuasan pengguna pada suatu objek arsitektur.
4. **Aksesibilitas**
Aksesibilitas terbagi menjadi dua, yaitu aksesibilitas internal dan eksternal. Kondisi aksesibilitas turut berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

III. METODE

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kawasan masjid Oman Al-Makmur yang terletak di Jalan Tgk. Moh. Daud Beureueh, Bandar Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Kawasan masjid Oman Al-Makmur dikelilingi oleh tiga jalan utama yaitu Jalan Taman Sri Ratu Safiatuddin, Jalan Tgk. Moh. Daud Beureueh dan Jalan Ayah Hamid.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif. Data berasal dari penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti sampel tertentu dengan menggunakan instrument penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis [6]. Data kuantitatif dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan dengan penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder dengan melakukan studi pustaka. Data dan teori yang didapatkan berasal dari beberapa penelitian yang relevan, buku, jurnal dan artikel terkait.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Pengunjung pada kawasan masjid Oman Al-Makmur yang ditentukan berdasarkan angka kunjungan perbulan. Berdasarkan pengurus masjid, pada shalat Jumat, jamaah dapat mencapai 1.200 orang dan pada shalat wajib lainnya jamaah dapat mencapai 1.500 orang perhari. Total jamaah shalat jumat perbulan sebanyak 4.800 orang dan jamaah shalat wajib lima waktu sebanyak 45.000 orang. Maka,

angka pengunjung perbulan pada masjid Oman Al-Makmur sebanyak 49.800 orang.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling karena sampel dianggap homogen. Untuk penelitian multivariat, jumlah sampel sebanyak 20 kali dari jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Jumlah variabel dalam penelitian ini sebanyak 7 variabel, maka jumlah sampel sebanyak 140 responden.

E. Analisis Data

Kepuasan pengunjung diidentifikasi melalui kuesioner dengan menggunakan skala Likert dengan memberikan skor 1 sampai 5 dengan keterangan berikut. 1 : STP (Sangat Tidak Puas) 2 : TP (Tidak Puas) 3 : CP (Cukup Puas) 4 : P (Puas) 5 : SP (Sangat Puas).

Langkah selanjutnya adalah menghitung tingkat kepuasan masyarakat dengan rumus yang dipaparkan oleh Nazir (2014) sebagai berikut.

$$\text{Rata - rata kepuasan} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban kuesioner}}{\text{Total jumlah kuesioner}}$$

Penentuan rata-rata kepuasan menggunakan teori Kaplan & Norton dalam Supriyatna dan Maria (2017) dengan klasifikasi sebagai berikut.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kuesioner, pengunjung memiliki tingkat kepuasan berbeda pada setiap indikator penilaian. Tingkat kepuasan masyarakat pada 48 kompleks masjid Oman Al-Makmur diukur berdasarkan variabel yang terdiri pelayanan, fasilitas, vegatasi, dan aksesibilitas.

A. Pelayanan

1. Ketersediaan Pelayanan

Kawasan masjid Oman Al-Makmur memiliki sistem

Tabel 1. Variabel Penelitian

Tabel 2. Kategori Tingkat Kepuasan

Skor rata-rata	Indikator
1-1,7	Sangat tidak puas
1,8-2,5	Tidak puas
2,6-3,3	Cukup puas
3.4-4,1	Puas
4,2-5	Sangat puas

Aksesibilitas	Kondisi aksesibilitas
---------------	-----------------------

pelayanan yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan kebersihan yang terjaga dan nyaman serta keamanan guna menunjang pelayanan terbaik yang diberikan kepada pengunjung. Kawasan masjid Oman Al-Makmur memiliki sistem pelayanan yang terorganisasi dengan baik berupa pernikahan, kajian keislaman rutin, kegiatan dan pemberdayaan ekonomi umat berupa bazar dan koperasi syariah, buka puasa bersama, kegiatan itikaf pada bulan

ramadhan, daurah al-quran, pengajian rutin ibu-ibu dan anak-anak serta penginapan. Pelayanan yang diberikan oleh pengurus kawasan masjid Oman Al-Makmur mampu memberikan kepuasan tersendiri kepada pengunjung untuk datang kembali ke kompleks masjid Oman Al-Makmur.

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa sebanyak 30 responden menjawab netral, sebanyak 75 responden menjawab setuju dan sebanyak 35 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai rata-rata kepuasan pengunjung pada subvariabel ketersediaan pelayanan adalah sebesar 4,03. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori puas.

2. Kondisi Pelayanan

Pengurus kawasan Masjid Oman Al-Makmur menaruh perhatian besar pada peningkatan pelayanan bagi pengunjung melalui manajemen kepengurusan yang terstruktur. Kebersihan dijaga oleh tim khusus yang terdiri dari koordinator dan petugas kebersihan di berbagai area, seperti toilet laki-laki dan perempuan, bagian dalam dan luar masjid, serta shaf jamaah. Keamanan dan ketertiban menjadi tanggung jawab tim keamanan yang beranggotakan 8 orang, termasuk koordinator, wakil, dan satpam, yang jumlahnya dapat bertambah hingga 25 orang pada bulan Ramadan. Satpam bekerja dalam sistem sift, bertugas menjaga keamanan, ketertiban, dan mengatur parkir. Berbagai upaya ini telah menghasilkan sejumlah prestasi, mencerminkan komitmen pengurus dalam memberikan pelayanan terbaik demi kenyamanan dan kepuasan jamaah.



Gambar 1. Prestasi Masjid Oman Al-Makmur

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa sebanyak 12 responden menjawab netral, sebanyak 72 responden menjawab setuju dan sebanyak 56 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai rata-rata kepuasan pengunjung pada subvariabel kondisi pelayanan adalah sebesar 4,33. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sangat puas.

B. Fasilitas

1. Ketersediaan Fasilitas

Ketersediaan fasilitas sangat berdampak terhadap kepuasan pengunjung. Fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung dalam pelaksanaan ibadah dapat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pengunjung pada kompleks masjid Oman Al-Makmur.

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa sebanyak 11 responden menjawab netral, sebanyak 55 responden menjawab setuju dan sebanyak 74 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai 54 rata-rata kepuasan pengunjung pada subvariabel kondisi pelayanan adalah sebesar 4,45. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sangat puas.

2. Kondisi Fasilitas

Fasilitas pada kompleks masjid Oman Al-Makmur memiliki kondisi yang cukup baik dan terawat. Fasilitas seperti kamar mandi dan tempat wudhu cukup bersih karena dibersihkan setiap selesai waktu shalat. Selain itu sarana dan prasarana seperti mukena juga cukup bersih.

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa sebanyak 1 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 8 responden menjawab netral, sebanyak 62 responden menjawab setuju dan sebanyak 69 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai rata-rata kepuasan pengunjung pada 55 subvariabel kondisi pelayanan adalah sebesar 4,42. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sangat puas.

Beberapa aspek yang menjadi masukan pengunjung terhadap fasilitas yang ada pada kompleks masjid Oman Al-Makmur berdasarkan hasil kuesioner terbuka yaitu penambahan dan pengaturan area parkir yang lebih baik lagi, perbaikan pada toilet yang sudah rusak, serta perbaikan pada stopkontak yang rusak. Selain itu, beberapa pengunjung menyebutkan bahwa diperlukan adanya area wudhu khusus difabel yang dilengkapi dengan tempat duduk agar para penyandang disabilitas dapat wudhu dengan nyaman.

C. Vegetasi

1. Ketersediaan Vegetasi

Kawasan masjid Oman memiliki luas 7.572 m² dengan 1.800 m² merupakan bangunan utama masjid Oman Al-Makmur. Dengan total luas keseluruhan tersebut, masjid Oman Al-Makmur memiliki halaman yang cukup luas. Berdasarkan hasil observasi, lingkungan masjid Oman Al-Makmur sudah cukup teduh dan ditumbuhi oleh berbagai macam jenis tanaman, baik tanaman berkayu yang berfungsi sebagai peneduh maupun tanaman hias. Tanaman berkayu yang ada pada lingkungan kompleks Masjid Oman Al-Makmur umumnya dimanfaatkan sebagai peneduh kendaraan pada area parkir sehingga area parkir terhindar dari panas matahari. Ada pula tanaman rambat yang ditanam pada area parkir yang memiliki kanopi sehingga tidak lagi memerlukan penutup kanopi. Selain itu, kompleks masjid Oman Al-Makmur juga ditanami oleh beberapa pohon kurma.

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa sebanyak 3 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 22 responden menjawab netral, sebanyak 68 responden menjawab setuju dan sebanyak 47 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai rata-rata kepuasan pengunjung pada subvariabel kondisi pelayanan adalah sebesar 4,13. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori puas.

2. Kondisi Vegetasi

Kondisi Vegetasi Pengelolaan eksisting pada kompleks masjid Oman Al-Makmur memiliki petugas khusus yang mengurus perawatan vegetasi, sehingga vegetasi terawat dan terjaga. Petugas taman bertugas untuk memelihara setiap tanaman yang ada pada kompleks masjid Oman Al-Makmur. Apabila sudah ada yang layu atau terlalu tinggi, petugas taman membersihkan dan memotong tanaman sehingga keindahan tetap terjaga.

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa sebanyak 1 responden menjawab tidak setuju, sebanyak 15 responden menjawab netral, sebanyak 77 responden menjawab setuju dan sebanyak 47 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai rata-rata kepuasan pengunjung pada subvariabel kondisi pelayanan adalah sebesar 4,21. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sangat puas.

D. Aksesibilitas

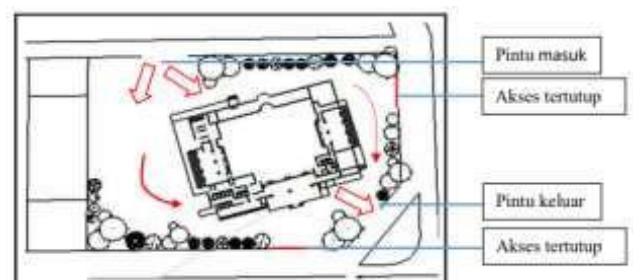
1. Ketersediaan Aksesibilitas

Aksesibilitas menuju kompleks masjid Oman Al-Makmur cukup mudah untuk dijangkau karena berada pada jalan utama. Meskipun terletak pada jalan utama, tetapi aksesibilitas menuju kompleks Masjid Oman Al-Makmur tidak mengganggu lalu lintas. Jalan masuk menuju kompleks masjid Oman Al-Makmur berada pada jalan Ayah Hamid dan jalan keluar berada pada jalan Taman Sri Ratu Safiatuddin. Pengunjung yang ingin berkunjung dapat menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Pengguna kendaraan pribadi dapat memarkirkan kendaraannya didalam kompleks masjid Oman Al-Makmur, sedangkan pengguna bus pariwisata dapat diparkirkan pada jalan Ayah Hamid. Untuk pengunjung yang menggunakan kendaraan umum, dapat berhenti pada 62 halte di depan kompleks masjid Oman Al-Makmur dan dapat mengakses kompleks masjid Oman Al-Makmur melalui pintu-pintu kecil yang terdapat pada bagian depan kompleks masjid Oman Al-Makmur.

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa sebanyak 17 responden menjawab netral, sebanyak 74 responden menjawab setuju dan sebanyak 49 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai rata-rata kepuasan pengunjung pada subvariabel kondisi pelayanan adalah sebesar 4,22. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sangat puas.

2. Kondisi Aksesibilitas

Kondisi aksesibilitas pada kompleks masjid Oman Al-Makmur sudah cukup baik dengan pola desain dan sirkulasi yang sangat baik. Walaupun berada pada jalan utama, akses menuju masjid Oman Al-Makmur sama sekali tidak mengganggu lalu lintas. Akan tetapi, pengunjung seringkali menggunakan pintu keluar untuk masuk ke dalam kompleks masjid Oman Al-Makmur, sehingga mengganggu akses kendaraan pada kompleks masjid Oman Al-Makmur sendiri. 63 Selain itu, beberapa aspek yang masih perlu ditambahkan seperti penanda parkir wanita dan pria.



Gambar 2. Aksesibilitas pada Kawasan Masjid Oman Al-Makmur

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebanyak 14 responden menjawab netral, sebanyak 61 responden menjawab setuju dan sebanyak 65 responden menjawab sangat setuju. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai Pintu masuk Pintu keluar Akses tertutup Akses tertutup 64 rata-rata kepuasan pengunjung pada subvariabel kondisi pelayanan adalah sebesar 4,36. Nilai tersebut termasuk kedalam kategori sangat puas.

V. KESIMPULAN

Kepuasan masyarakat pada komplek masjid Oman Al-Makmur memiliki tingkat kepuasan sangat puas pada aspek kondisi pelayanan, ketersediaan fasilitas, kondisi fasilitas, kondisi vegetasi, ketersediaan aksesibilitas dan kondisi aksesibilitas. Sedangkan kategori puas pada aspek ketersediaan pelayanan, dan ketersediaan vegetasi.

Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk peyempurnaan dan menjawab permasalahan lainnya yang belum terjawab dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengkaji elemen fisik dan penataan pada masjid-masjid lainnya di kota Banda Aceh serta dapat membandingkannya dengan komplek masjid Oman Al-Makmur, sehingga kebaikan-kebaikan pada

setiap masjid dapat diketahui dan semakin banyak dikunjungi oleh masyarakat. Selain itu, disarankan agar pengelola masjid Oman Al-Makmur melakukan perbaikan dan penambahan fasilitas penunjang seperti area parkir, toilet, serta fasilitas ramah difabel, serta meningkatkan pemeliharaan vegetasi dan penataan kawasan untuk memperkuat kenyamanan dan daya tarik masjid secara berkelanjutan.

REFERENSI

- [1] Ernawati. J. "Pengaruh aspek arsitektur dan perencanaan kota terhadap terbentuknya ikatan batin dengan suatu tempat (place attachment)". Jurnal RUAS, 2014, 1(12), 76-90.
- [2] Inglis, J., Deery, M., & Whitelaw, P, *The development of place attachment in parks. CRC Tech Report Feedback National Library of Australia for Sustainable Tourism*. 2008.
- [3] Kotler. P, *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*. Jakarta: PT. Prehalindo. 2003.
- [4] Gerson, Richard F, *Mengukur Kepuasan Pelanggan*, Penerbit PPM, Jakarta. 2002
- [5] Tjiptono, Fandy, *Pemasaran Jasa*. Jakarta: Gramedia. 2014
- [6] Lupiyoadi, R., A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat. 2006.
- [7] Hariyadi, F., Widyastuti, D., & Joni, P, "Identifikasi Kualitas Fisik Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka Publik". Jurnal Bumi Indonesia. 2015. 1-4.